

**BIAYA PENELITIAN**

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Unit cost	Jumlah
Pengadaan bahan habis pakai					
1.	a. Bahan kontak (susu dan gula diabetes)	2	paket	94.850	189.700
	b. Cetak leaflet	8	lembar	3000	24.000
	c. Stik kadar gula darah	1	botol	60.000	60.000
	d. Lacet/jarum stik	1	botol	70.000	70.000
	e. Cetak lembar balik	3	bendel	60.000	180.000
	f. Konsumsi pertemuan	24	dus	5.000	120.000
Alat Tulis Kantor					
2.	a. Kertas	1	rim	50.000	40.000
	b. Jilid dan penggandaan	12	bandel	50.000	600.000
	c. Fotocopy	50	lembar	200	10.000
	d. Tinta printer	2	buah	35.000	70.000
	e. kaset CD	5	buah	15.000	75.000
<b>JUMLAH</b>					<b>1.438.700</b>

### JADWAL KEGIATAN TAHUN 2018

NO	KEGIATAN	WAKTU																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal KTI/TA	■	■	■	■																								
2	Seminar Proposal KTI/TA				■																								
3	Revisi Proposal KTI/TA					■	■																						
4	Perijinan Studi kasus						■	■	■																				
5	Persiapan Studi kasus									■	■	■	■	■	■	■	■												
6	Pelaksanaan Studi kasus																					■	■	■	■				
7	Pengolahan Data																											■	
8	Laporan KTI/TA																											■	■
9	Sidang KTI/TA																											■	■
10	Revisi Laporan KTI/TA Akhir																											■	■
11	Penyelesaian Administrasi																											■	■

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN  
(PSP)**

1. Saya adalah Winda Arifa Siswanjani mahasiswa yang berasal dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta program DIII Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Penerapan Pendidikan Kesehatan Diet Diabetes pada Keluarga dengan Klien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan pendidikan kesehatan diet diabetes pada keluarga dengan klien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Sewon II.
3. Penelitian ini memberi manfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan kesehatan diet diabetes pada keluarga dengan klien diabetes melitus dan menerapkan pendidikan kesehatan pada keluarga dengan diabetes melitus sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang diet diabetes.
4. Penelitian ini akan berlangsung sebanyak enam kali kunjungan bersamaan dengan dilakukannya Praktik Keperawatan Komunitas setiap pertemuan selama 60 menit dan saya akan memberikan kompensasi kepada anda berupa konsumsi dalam setiap pertemuan dan pada awal pertemuan dilaksanakan penelitian saya akan memberikan bahan kontak berupa susu diabetes dan gula diabetes. Orang yang terlibat dalam penelitian adalah dua keluarga penderita diabetes melitus tipe 2 yang akan diambil dengan cara pengkajian keperawatan keluarga pada keluarga penderita diabetes melitus dari data yang diberikan Puskesmas Sewon II, kemudian pelaksanaan yang diberikan adalah penyuluhan diet diabetes dan pengecekan gula darah.
5. Prosedur pengambilan data penelitian dengan cara wawancara mengenai keadaan keluarga, keadaan penderita, kebiasaan keluarga, dan kebiasaan penderita. Cara ini mungkin menyebabkan ketidak nyamanan yaitu terganggunya privasi keluarga dan penderita tetapi anda tidak perlu khawatir karena peneliti akan menjamin kerahasiaan privasi keluarga dan penderita.

6. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah pengetahuan keluarga dan penderita yang akan bertambah tentang diet diabetes melitus tipe 2, keluarga dapat menyiapkan menu makanan sehat untuk penderita, dan penderita dapat berlatih disiplin diet sehingga dapat menurunkan dan mengontrol gula darah dalam batas normal.
7. Partisipasi anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan anda bisa sewaktu-waktu mengundurkan diri dari penelitian ini.
8. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan. Bila ada hal-hal yang belum jelas, anda dapat menghubungi Winda Arifa Siswanjani dengan nomor telepon 08980507901.

PENELITI

Winda Arifa Siswanjani

Catatan: Bisa dikembangkan sesuai keperluan

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)  
UNTUK IKUT SERTA DALAM STUDI KASUS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Winda Arifa Siswanjani dengan judul Penerapan Pendidikan Kesehatan Diet Diabetes pada Klien dengan Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II

Nama :  
Alamat :  
No. Telepon/HP :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi Persetujuan

Yogyakarta,  
Yang memberikan persetujuan

(.....)

(.....)

Mahasiswa/Peneliti

(Winda Arifa Siswanjani)

## **Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Pengelolaan Diet Diabetes**

Topik/ Pokok Pembahasan	: Pengelolaan Diet Diabetes
Sasaran	:
Hari/tanggal	:
Waktu	: 30 menit
Tempat	: Ruang tamu
Penyuluh	: Winda Arifa Siswanjani

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Tujuan intruksional umum

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan selama kurang lebih 30 menit diharapkan keluarga dan klien dapat memahami tentang diet diabetes

2. Tujuan intruksional khusus

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan selama 30 menit diharapkan keluarga dan klien mampu:

- a. Menyebutkan kembali pedoman diet diabetes
- b. Menyebutkan kembali syarat diet diabetes

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian Diabetes Melitus
2. Diet Diabetes Melitus
3. Syarat Diet Diabetes
4. Perencanaan Makan

### **C. Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi.

### **D. Alat Bantu Pembelajaran**

1. Leaflet
2. Lembar balik
3. Contoh bahan makanan

## E. Evaluasi Pembelajaran

1. Pertanyaan lisan
  - a. Apa pengertian dari diabetes melitus?
  - b. Sebutkan pedoman diet diabetes!
  - c. Sebutkan syarat-syarat diet diabetes!

## F. Jadwal Kegiatan Penyuluhan

### Pelaksanaan

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sasaran :

Topik :

Tabel Rencana Penyuluhan :

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	5 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuka kegiatan dengan salam</li><li>- Perkenalan</li><li>- Menyampaikan maksud dan tujuan</li><li>- Membuat kontrak waktu</li></ul>	
2.	20 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan materi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian diabetes melitus</li><li>2. Diet diabetes melitus</li><li>3. Syarat diet diabetes</li><li>4. Perencanaan makan</li></ol></li><li>- Menanyakan hal-hal yang belum jelas</li></ul>	
3.	5 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertanyaan lisan</li><li>- Penutup</li></ul>	

## Lampiran Materi Penyuluhan : Diabetes Melitus

### **A. Pengertian**

Diabetes melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah di dalam urin akibat terganggunya metabolisme karena produksi dan fungsi hormon insulin tidak berjalan dengan seharusnya.

### **B. Diet diabetes melitus**

#### 1. Diet Rendah Kalori

Berguna untuk menurunkan berat badan yang kemudian diikuti dengan diet untuk mempertahankan berat badan.

#### 2. Diet Bebas Gula

Diet bebas gula diterapkan berdasarkan dua prinsip:

- a. Tidak memakan gula dan makanan yang mengandung gula, karena cepat dicerna dan diserap sehingga menimbulkan kenaikan gula darah yang cepat.
- b. Mengonsumsi makanan sumber hidrat arang sebagai bagian dari keseluruhan hidangan secara teratur. Pemberian hidrat arang dalam bentuk pati dan pembagiannya secara merata akan memberikan keseimbangan yang baik antara hidrat arang dan insulin yang tersedia.

#### 3. Sistem Penukar Hidrat arang

Diet dengan sistem penukaran hidrat arang ini lebih fleksibel dan bervariasi daripada diet tipe bebas gula. Pelaksanaan diet ini memerlukan sebuah daftar standar yang berisikan berbagai jenis makanan penukar dengan kandungan hidrat arang sebesar 10 gr. Dalam



daftar standar, satu satuan penukar dibuat sama dengan 10 gr hidrat arang.

### **C. Syarat-syarat diet diabetes**

Pelaksanaan diet diabetes melitus harus memenuhi syarat diet.

Syarat-syarat diet diabetes melitus adalah (Wahyuningsih, 2013):

1. Energi cukup untuk mencapai dan mempertahankan berat badan normal. Kebutuhan energi ditentukan dengan memperhitungkan kebutuhan untuk metabolisme basal sebesar 25-30 kkal/kg BB normal, ditambah kebutuhan untuk aktivitas fisik dan keadaan khusus, misalnya kehamilan atau laktasi serta ada tidaknya komplikasi. Makanan dibagi dalam tiga porsi besar, yaitu makan pagi (20%), siang (30%), dan sore (25%), serta 2-3 porsi kecil untuk makanan selingan masing-masing 10-15%.
2. Kebutuhan protein normal, yaitu 10-15% dari kebutuhan energi total.
3. Kebutuhan lemak sedang, yaitu 20-25% dari kebutuhan energi total, dalam bentuk < 10% dari kebutuhan energi total berasal dari lemak jenuh, 10% dari lemak tidak jenuh ganda, sedangkan sisanya dari lemak tidak jenuh tunggal. Asupan kolesterol makanan dibatasi, yaitu  $\leq 300$  mg/hari.
4. Kebutuhan karbohidrat adalah sisa dari kebutuhan energi total, yaitu 60-70%.
5. Penggunaan gula murni dalam minuman dan makanan tidak diperbolehkan kecuali jumlahnya sedikit sebagai bumbu. Bila kadar

glukosa darah sudah terkendali, diperbolehkan mengkonsumsi gula murni sampai 5% dari kebutuhan energi total.

6. Penggunaan gula alternatif dalam jumlah terbatas. Gula alternatif adalah bahan pemanis selain sakarosa. Ada dua jenis gula alternatif yaitu yang bergizi berupa fruktosa dan gula alkohol (sorbitol, manitol, silitol), sedangkan gula tidak bergizi berupa aspartam dan sakarin.
7. Asupan serat dianjurkan 25 gr/hari dengan mengutamakan serat larut air yang terdapat di dalam sayur dan buah.
8. Pasien diabetes melitus dengan tekanan darah normal dapat mengkonsumsi natrium dalam bentuk garam dapur sebanyak 3000 mg/hari.

#### **D. Perencanaan Makan**

Perencanaan makan bagi penderita diabetes memperhatikan 3J yaitu Jam makan yang teratur, Jumlah kalori, dan Jenis makanan (Tandra, 2016).

##### **1. Jam makan**

Jam makan yang teratur pada penderita diabetes melitus sangat penting diterapkan. Jam makan besar pada penderita diabetes melitus tiga kali sehari dengan selingan makan kecil (*kudapan/snack*) diantara dua waktu makan besar. Jeda antara dua kali makan besar adalah 6 jam, kemudian makanan ringan maksimal tiga kali sehari di antara setiap dua kali makan besar. Khusus untuk jam makan malam tidak lebih dari jam 20.00 WIB.

##### **2. Jumlah kalori**

Standar yang dianjurkan adalah makanan dengan komposisi seimbang antara karbohidrat, protein, dan lemak sesuai dengan kecukupan gizi baik. Jumlah kalori yang tepat dapat mencapai dan mempertahankan berat badan bagi penderita diabetes melitus. Jumlah kalori disesuaikan dengan pertumbuhan, status gizi, umur, stress akut, dan kegiatan jasmani. Perhitungan kebutuhan kalori dengan kebutuhan kalori basal yang besarnya 25 – 30 kalori/kg BB ideal. Perhitungan tersebut dapat ditambah dan dikurangi bergantung pada jenis kelamin, umur, aktivitas, kehamilan/laktasi, komplikasi, dan berat badan (Suyono, *et.al.*, 2009).

Tabel 5. Kebutuhan Kalori Rata-rata Orang Indonesia

Jenis kelamin	Usia (tahun)	Pekerja		
		Ringan	Sedang	Berat
Pria	< 20	2400	2600	2800
	20 - 29	2200	2400	2600
	30 – 49	2000	2200	2400
	> 50	1800	2000	2000
Wanita	< 20	1800	2000	2000
	20 - 29	1700	1900	2100
	30 – 49	1600	1800	2000
	> 50	1500	1700	1900

Sumber : Suyono, *et.al.*, 2009

### 3. Jenis makanan

Komposisi makanan menurut PERKENI (2015):

#### a. Karbohidrat

Karbohidrat yang dianjurkan sebesar 45-65% dari total asupan energi diutamakan karbohidrat tinggi serat. Glukosa dalam bumbu dapat dikonsumsi, sukrosa tidak boleh lebih dari 5% total asupan energi. Karbohidrat dianjurkan untuk terdapat dalam menu makan tiga kali sehari.

b. Lemak

Asupan lemak 20 - 25% dari kebutuhan kalori, tidak boleh melebihi 30% total asupan energi. Pembagian komposisi lemak terdiri dari lemak jenuh < 7% kebutuhan kalori, lemak tidak jenuh ganda < 10%, dan selebihnya lemak tidak jenuh tunggal.

c. Protein

Kebutuhan protein 10 – 20% total asupan energi. Sumber protein yang baik adalah ikan, udang, cumi, daging tanpa lemak, ayam tanpa kulit, produk susu rendah lemak, kacang-kacangan, tahu, dan tempe.

d. Serat

Anjuran konsumsi serat 20 - 35 gr/hari yang berasal dari berbagai sumber bahan makanan. Serat yang dianjurkan adalah kacang-kacangan, buah, dan sayuran serta sumber karbohidrat yang tinggi serat.

e. Pemanis alternatif

Pemanis alternatif aman digunakan sepanjang tidak melebihi batas aman. Pemanis alternatif dibagi menjadi pemanis berkalori

(glukosa alkohol dna fruktosa alami) dan pemanis tidak berkalori  
(aspartam, sakarin, acesulfame, potassium, sukralose, neotame).

**DAFTAR PERENCANAAN MENU DIET**

<b>No.</b>	<b>Hari/tanggal</b>	<b>Menu</b>

## DAFTAR PILIHAN MENU DIET

<b>Menu pilihan 1</b>		
<b>Waktu makan</b>	<b>Menu</b>	<b>Jumlah</b>
Makan pagi	Nasi putih Omelet sayur Pepaya	$\frac{1}{4}$ piring 1 biji 1 potong sedang
<i>Snack</i>	Singkong	
Makan siang	Nasi putih Ayam Sup	$\frac{1}{4}$ piring 1 potong sedang Sekehendak
<i>Snack</i>	Roti mil diabetes	
Makan malam	Nasi putih Ayam Tumis kangkung	$\frac{1}{4}$ piring 1 potong sedang $\frac{1}{2}$ piring
<i>snack</i>	Susu diabetes	
<b>Menu pilihan 2</b>		
<b>Waktu makan</b>	<b>Menu</b>	<b>Jumlah</b>
Makan pagi	Nasi merah Telur dadar pisang	$\frac{1}{4}$ piring 1 biji 1 buah
<i>Snack</i>	Apel	
Makan siang	Nasi merah Ikan Sayur asam	$\frac{1}{4}$ piring 1 potong sedang Sekehendak
<i>Snack</i>	Roti diabetes	
Makan malam	Nasi merah Ikan Tumis kangkung	$\frac{1}{4}$ piring 1 potong sedang $\frac{1}{2}$ piring
<i>snack</i>	Susu diabetes	
<b>Menu pilihan 3</b>		
<b>Waktu makan</b>	<b>Menu</b>	<b>Jumlah</b>
Makan pagi	Nasi putih Hati goreng Sup	$\frac{1}{4}$ piring 1 biji Sekehendak
<i>Snack</i>	Apel	
Makan siang	Nasi putih Ayam Tumis kangkung	$\frac{1}{4}$ piring 1 potong sedang $\frac{1}{2}$ piring
<i>Snack</i>	Roti mil diabetes	
Makan malam	Nasi putih Telur Tumis kangkung	$\frac{1}{4}$ piring 1 biji $\frac{1}{2}$ piring
<i>snack</i>	Susu diabetes	

**CHECKLIST JADWAL DISIPLIN DIET**

Hari, tanggal	Daftar Rencana Menu	Menu dan Waktu Makan						Ketepatan Waktu		Kesesuaian Menu	
		Pagi	09.00	Siang	15.00	Sore	21.00	Tepat	Tidak tepat	Sesuai	Tidak sesuai





**STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**  
**PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH**

**A. Deskripsi**

Kompetensi ini menggambarkan kemampuan perawat dalam pemeriksaan kadar gula darah, termasuk teknik pemberian dengan menerapkan prinsip *client safety*. Kadar gula darah adalah sejumlah glukosa (gula) dalam darah yang disebut juga dengan kadar serum glukosa.

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan pemeriksaan kadar gula darah secara lisan dengan tepat
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyiapkan alat pemeriksaan kadar gula darah secara mandiri dengan tepat
3. Mahasiswa mampu melaksanakan prosedur pemeriksaan kadar gula darah secara mandiri dengan tepat
4. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil pemeriksaan kadar gula darah secara mandiri dengan tepat

**C. Pengkajian**

1. Identifikasi jenis pemeriksaan kadar gula darah
2. Kaji kondisi klinis pasien
3. Kaji indikasi kebutuhan pemeriksaan kadar gula darah

## **D. Persiapan**

1. Persiapan alat
  - a. Lancet/jarum stik
  - b. Monitor pembaca kadar gula darah
  - c. Stik pengukur kadar gula darah
  - d. Kapas
  - e. Alkohol 70%
  - f. Baki beralas/troli
2. Persiapan pasien dan lingkungan
  - a. Jelaskan *informed consent* (tujuan, prosedur, dan efek samping tindakan)
    - 1) GDA/GDS (Gula Darah Acak/Sewaktu)

Tanpa instruksi apa pun, dapat dilakukan sewaktu-waktu
    - 2) GDP (Gula Darah Puasa)

Pasien diinstruksikan untuk puasa minimal 6 jam sebelum pemeriksaan, namun diperkenankan minum air putih
    - 3) 2JPP (2 jam post-prandial/setelah makan)

Setelah pemeriksaan GDP, pasien diinstruksikan untuk makan, setelah itu puasa lagi selama 2 jam, kemudian diperiksa lagi kadar gula darah
  - b. Jaga privasi pasien
  - c. Atur posisi klien

### **E. Prosedur Pelaksanaan**

1. Cuci tangan dan pakai sarung tangan
2. Siapkan jarum (lancet) pada tempatnya
3. Nyalakan alat dan pasang stik pada pengukur kadar gula darah, periksa kode yang tertera pada stik dengan kode pada layar monitor
4. Bersihkan jari pasien yang akan diperiksa dengan kapas alkohol
5. Tusuk jari pasien yang telah ditentukan dengan lancet
6. Dekatkan stik dengan darah yang telah keluar terserap menutupi bagian ujung stik
7. Tunggu selama 20 detik, setelah itu hasil pemeriksaan akan terlihat pada layar monitor
8. Interpretasikan hasil pemeriksaan
  - a. Kadar gula darah acak/sewaktu : 80 - 200 mg/dl
  - b. Kadar gula darah puasa (*nuchter*) : 80 - 126 mg/dl
9. Informasikan kepada pasien hasil pemeriksaan kadar gula darah
10. Rapikan peralatan dan pasien

### **F. Evaluasi**

Evaluasi respon pasien dan kondisi luka bekas tusukan

### **G. Dokumentasi**

Catat pada status pasien, yang meliputi: tanggal, waktu, jenis pemeriksaan, dan hasil pemeriksaan.

Sumber : Praktik Laboratorium Keperawatan (Hidayati *et.al.*, 2014)

**Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Keluarga**

Nama Mahasiswa : .....  
 Pengkajian diambil tanggal : .....  
 Jam : .....

**A. Identitas Umum**

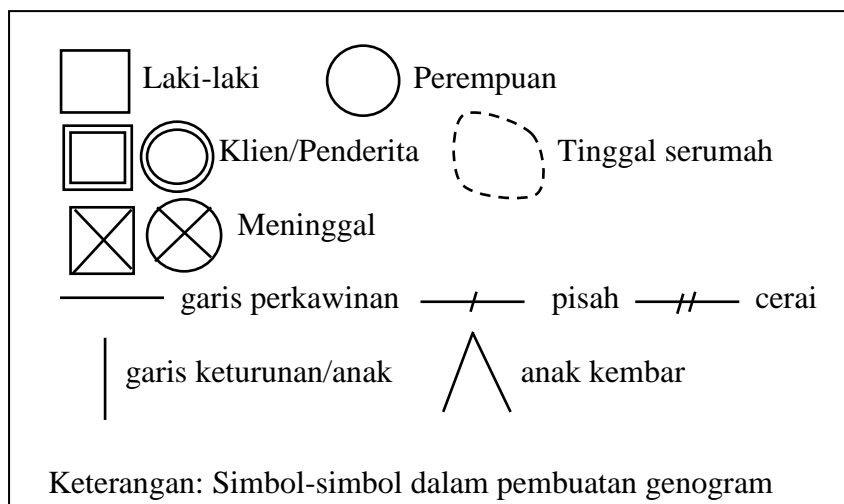
1. Identitas Kepala Keluarga:

Nama : ..... Pendidikan : .....  
 Umur : ..... Pekerjaan : .....  
 Agama: ..... Alamat : .....  
 Suku : ..... Nomor Tlp : .....

2. Komposisi Keluarga:

No	Nama	L/P	Hub.Kel	Umur	Pend.	Imunisasi	KB
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

3. Genogram



4. Tipe keluarga

a. Jenis tipe keluarga:

.....

b. Masalah yang terjadi dengan tipe tersebut:

.....

5. Suku bangsa (etnis)

a. Latar belakang etnis keluarga atau anggota keluarga:

.....

b. Tempat tinggal keluarga (bagian dari sebuah lingkungan yang secara etnis bersifat homogen). Uraikan.

.....

c. Kegiatan-kegiatan keagamaan, social, budaya, rekreasi, pendidikan (apakah kegiatan-kegiatan ini berada dalam kelompok kultur/budaya keluarga).

.....

d. Kebiasaan-kebiasaan diet dan berbusana (tradisional atau modern).

.....

e. Struktur kekuasaan keluarga tradisional atau “modern”.

.....

f. Bahasa (bahasa-bahasa) yang digunakan dirumah

.....

g. Penggunaan jasa-jasa perawatan kesehatan keluarga dan praktisi. (apakah keluarga mengunjungi pelayanan praktisi, terlibat dalam praktik-praktik pelayanan kesehatan tradisional, atau memiliki kepercayaan tradisional asli dalam bidang kesehatan).

.....

6. Agama dan kepercayaan yang mempengaruhi kesehatan:

a. Apakah anggota keluarga berbeda dalam praktik keyakinan beragama mereka.

.....

b. Seberapa aktif keluarga tersebut terlibat dalam kegiatan agama atau organisasi keagamaan.

.....

c. Agama yang dianut oleh keluarga.

.....

d. Kepercayaan-kepercayaan dan nilai-nilai keagamaan yang dianut dalam kehidupan keluarga terutama dalam hal kesehatan.

.....

7. Status sosial ekonomi keluarga:

.....

8. Aktivitas rekreasi keluarga:

.....

### **B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga**

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini:

.....

2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi:

.....

### **C. Riwayat Kesehatan Keluarga Inti**

1. Riwayat keluarga sebelumnya:

.....

2. Riwayat kesehatan masing-masing anggota keluarga:

.....

No.	Nama	Umur	BB	Keadaan Kesehatan	Imunisasi (BCG/Polio/DPT/HB/Campak)	Masalah kesehatan	Tindakan yang telah dilakukan

3. Sumber pelayanan kesehatan yang dimanfaatkan

.....

**D. Pengkajian Lingkungan**

1. Karakteristik rumah:

a. Gambaran tipe tempat tinggal:

.....

Denah rumah

b. Gambaran kondisi rumah:

.....

c. Dapur

.....

d. Kamar mandi

.....

e. Mengkaji pengaturan tidur di dalam rumah

.....

f. Mengkaji keadaan umum kebersihan dan sanitasi rumah

.....

g. Mengkaji perasaan-perasaan subjektif keluarga terhadap rumah

.....

h. Evaluasi adekuasi pembuangan sampah

.....

i. Pengaturan/penataan rumah

.....

2. Karakteristik tetangga dan komunitas RW:

.....



3. Mobilitas geografis keluarga:

.....

4. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat:

.....

5. Sistem pendukung keluarga:

.....

**E. Struktur Keluarga**

1. Pola komunikasi keluarga:

.....

2. Struktur kekuatan keluarga:

.....

3. Stuktur peran:

.....

4. Nilai atau norma keluarga:

.....

**F. Fungsi Keluarga**

1. Fungsi afektif:

.....

2. Fungsi sosialisasi:

.....

3. Fungsi perawatan kesehatan:

.....

4. Fungsi reproduksi:

.....

5. Fungsi ekonomi:

.....

**G. Stress dan Koping Keluarga**

1. Stressor jangka pendek dan panjang:

.....

2. Kemampuan keluarga berespon terhadap situasi/stressor:

.....

3. Strategi koping yang digunakan:

.....

**H. Pemeriksaan Fisik**

1. Identitas

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

2. Keluhan/riwayat penyakit saat ini:

.....

3. Riwayat penyakit sebelumnya

.....

4. Tanda-tanda vital

.....

5. System Cardio Vascular

.....

6. Sistem Respirasi

.....

7. Sistem Persyarafan

.....

8. Sistem Muskuloskeletal

.....

9. System Genitalia

.....

**I. Harapan Keluarga**

1. Tahapan masalah kesehatannya:

.....

2. Terhadap petugas kesehatan yang ada:

.....

### Analisa Data

No.	Data	Penyebab	Masalah
1.	DS  DO		

### Prioritas Masalah

Diagnosa:

.....

No.	Kriteria	Skala	Bobot	Skoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah a. Tidak/kurang sehat b. ancaman kesehatan c. keadaan sejahtera				
2.	Kemungkinan masalah dapat diubah a. mudah b. sebagian c. tidak dapat				
3.	Potensi masalah untuk dicegah a. tinggi b. cukup c. rendah				
4.	Menonjolnya masalah a. masalah berat harus segera ditangani				

	b. ada masalah tetapi tidak perlu segera ditangani c. masalah tidak dirasakan				
--	--	--	--	--	--

Diagnosa Keperawatan berdasarkan prioritas:

1. ....
2. ....
3. ....
4. Dan seterusnya

### Rencana Keperawatan

No.	Diagnosa	Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Kriteria	Standar	Intervensi

### Tindakan dan Evaluasi

No.	Tgl. Jam	Tindakan	TT Perawat	Tgl. Jam	Catatan Perkembangan	TT Perawat

## JENIS MAKANAN

1. Makanan yang mengandung anti-oksidas adalah bahan makanan yang berwarna terang dan cerah
2. Makanan yang mengandung banyak serat adalah sayuran dan buah-buahan
3. Makanan dengan indeks glikemik rendah : makanan yang pencernaan dan penyerapannya lambat sehingga peningkatan kadar glukosa dan insulin dalam darah terjadi secara perlahan.

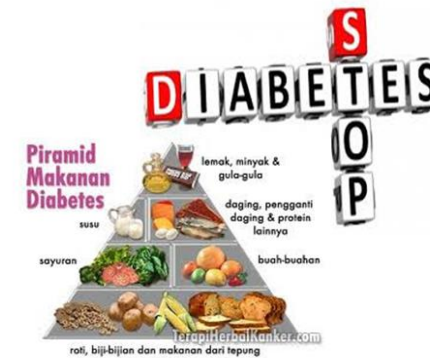


### Contoh Perencanaan Menu

Waktu	Komponen Menu	URT
Makan Pagi	Nasi Daging Tempe Sayuran A Minyak	$\frac{3}{4}$ gelas 1 potong Sedang $\frac{1}{2}$ potong 1 sdm
Snack 09.00	Singkong gurih	
Makan Siang	Nasi Ayam Tahu Sayuran A Sayuran B Minyak Buah	$1\frac{1}{2}$ gelas 1 ptg sedang 1 ptg sedang Sekehendak 1 mangkuk kecil 2 sdm
Snack 14.00	Diabetic rich cookies	
Makan Malam	Nasi Ikan Tempe Sayuran A Sayuran B Minyak Buah	$1\frac{1}{2}$ gelas 1 ptg sedang 1 ptg sedang Sekehendak 1 mangkuk kecil 2 sdm
Snack 19.00	Susu diabetic	



## PENGELOLAAN DIET DIABETES



Winda Arifa Siswanjani  
P07120115037

DIII KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA  
2018

## DIABETES MELITUS

Diabetes melitus atau DM merupakan penyakit yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah di dalam urin akibat terganggunya metabolisme karena produksi dan fungsi hormon insulin tidak berjalan dengan seharusnya. (Syamsiyah, 2017)

## KADAR GULA DARAH

Kadar gula darah tinggi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan penyakit diabetes melitus. Pada penderita diabetes melitus disarankan untuk selalu mengontrol gula darahnya.

Tabel 1. Kadar Gula Darah Sewaktu dan Puasa (mg/dl)

Kadar glukosa darah sewaktu (mg/dl)			
Kadar glukosa darah sewaktu	Bukan diabetes melitus	Belum pasti diabetes melitus	Diabetes melitus
Plasma vena	< 100	100-199	≥ 200
Darah kapiler	< 90	90-199	≥ 200
Kadar glukosa darah puasa (mg/dl)			
Kadar glukosa darah puasa	Bukan diabetes melitus	Belum pasti diabetes melitus	Diabetes melitus
Plasma vena	< 100	100 – 125	≥ 126
Darah kapiler	< 90	90 – 99	≥ 100

Sumber : Konsensus Perkeni 2015

## PEDOMAN DIET DIABETES 3J

### JUMLAH KALORI

Perhitungan kebutuhan kalori dengan kebutuhan kalori basal yang besarnya 25 – 30 kalori/kg BB ideal.

Tabel 2. Kebutuhan Kalori Rata-rata orang Indonesia

Jenis kelamin	Usia (tahun)	Pekerja		
		Ringan	Sedang	Berat
Pria	< 20	2400	2600	2800
	20 - 29	2200	2400	2600
	30 - 49	2000	2200	2400
Wanita	> 50	1800	2000	2000
	< 20	1800	2000	2000
	20 - 29	1700	1900	2100
	30 - 49	1600	1800	2000
	> 50	1500	1700	1900

Sumber : Suyono, *et. al.*, 2009



## JAM MAKAN

Jam makan besar pada penderita diabetes melitus tiga kali sehari dengan selingan makan kecil (kudapan/*snack*) diantara dua waktu makan besar. Jeda antara dua kali makan besar adalah 6 jam, kemudian makanan ringan maksimal tiga kali sehari di antara setiap dua kali makan besar. Khusus untuk jam makan malam tidak lebih dari jam 20.00 WIB.

Contoh waktu makan :

Sarapan Pagi : 06.00— 07.00

Makan Siang : 12.00— 13.00

Makan malam : 18.00— 19.00

Waktu kudapan : 09.00, 15.00, 21.00



# **PENGELOLAAN DIET DIABETES**



**DIII KEPERAWATAN**

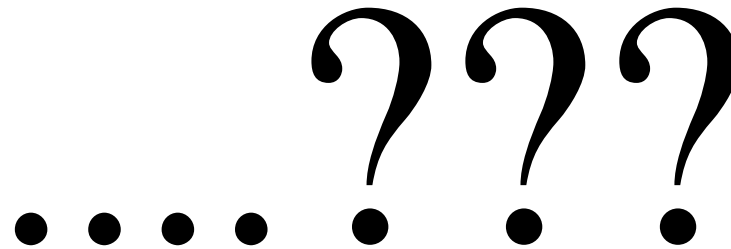
**POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**

**2018**



## **PENGERTIAN DIABETES MELITUS :**

Diabetes melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah di dalam urin akibat terganggunya metabolisme karena produksi dan fungsi hormon insulin tidak berjalan dengan semestinya (Syamsiyah, 2017)



Diabetes melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah di dalam urin akibat terganggunya metabolisme karena produksi dan fungsi hormon insulin tidak berjalan dengan semestinya (Syamsiyah, 2017)



## **PENYEBAB DIABETES :**

1. Faktor keturunan
2. Gaya hidup tidak sehat
3. Pola makan tidak sehat
4. Stress

# PENYEBAB DIABETES MELITUS



## **TANDA DAN GEJALA DIABETES :**

1. Poliuria : sering buang air kecil
2. Polidipsia : mudah merasa haus
3. Poliphagia : mudah lapar dan mengantuk
4. Berat badan menurun
5. Kesemutan
6. Infeksi, bisul, kulit kering, luka sulit sembuh
7. Penglihatan kabur

# TANDA DAN GEJALA DIABETES MELITUS

## Gejala Diabetes



### Gejala lain yang mungkin timbul:

- Mudah terkena infeksi
- Luka sulit sembuh
- Sering kesemutan terutama di kaki
- Sering timbul bisul
- Penglihatan kabur
- Infeksi jamur dan gatal terutama di sekitar kemaluan

## **PENATALAKSANAAN DIABETES :**

### 1. Menerapkan pola makan yang tepat

Pola makan yang tepat pada penderita diabetes dengan memperhatikan jadwal makan yang teratur, jumlah asupan kalori yang masuk, dan jenis makanan yang beragam. Selain itu, penderita juga harus memperhatikan makanan yang sebaiknya dikurangi atau dihindari seperti bahan makanan yang banyak mengandung gula sederhana, banyak mengandung lemak, dan banyak mengandung natrium.

### 2. Berolah raga teratur

Penderita diabetes dianjurkan berolahraga secara teratur 3-4 kali seminggu selama  $\pm 30$  menit. Olahraga secara teratur bermanfaat untuk menurunkan berat badan dan memperbaiki fungsi insulin sehingga gula darah dapat terkontrol. Prinsip olahraga ada lima, yaitu *continous* (berkelanjutan), *rhythmical* (berirama), interval, *progresive* (peningkatan), dan *endurance* (latihan daya tahan).

### 3. Terapi obat

- Obat Hiperglikemik Oral
- Insulin

# PENATALAKSANAAN DIABETES





## **DIET DIABETES**

Pedoman Diet 3 J :

### 1. Jumlah kalori

Jumlah kalori disesuaikan dengan pertumbuhan, status gizi, umur, stress akut, dan kegiatan jasmani. Perhitungan kebutuhan kalori dengan kebutuhan kalori basal yang besarnya 25 – 30 kalori/kg BB ideal.

# DIET DIABETES

## Berapa kebutuhan kalori anda?

- Mari hitung status gizi anda terlebih dahulu

### Rumus Menghitung BMI

$$\text{BMI} = \frac{\text{Berat badan}}{(\text{Tinggi badan})^2}$$

Contoh cara menghitung BMI

Berat badan = 76 kg

Tinggi badan = 167 cm = 1,67 m

$$\text{BMI} = \frac{76}{1,67 \times 1,67} = \frac{76}{2,7889} = 27,25$$

BMI 27,25 termasuk kelebihan berat badan



Jenis kelamin	Usia (tahun)	Pekerja		
		Ringan	Sedang	Berat
Pria	< 20	2400	2600	2800
	20 - 29	2200	2400	2600
	30 - 49	2000	2200	2400
	> 50	1800	2000	2000
Wanita	< 20	1800	2000	2000
	20 - 29	1700	1900	2100
	30 - 49	1600	1800	2000
	> 50	1500	1700	1900

Sumber : Suyono, *et.al.*, 2009

## 2. Jam makan

Jam makan yang teratur pada penderita diabetes melitus sangat penting diterapkan. Jam makan besar pada penderita diabetes melitus tiga kali sehari dengan selingan makan kecil (*kudapan/snack*) diantara dua waktu makan besar. Jeda antara dua kali makan besar adalah 6 jam, kemudian makanan ringan maksimal tiga kali sehari di antara setiap dua kali makan besar. Khusus untuk jam makan malam tidak lebih dari jam 20.00 WIB.

# DIET DIABETES.....

## 2. JAM MAKAN



3 kali makan besar  
3 kali makan kecil



### Diet DM diberikan dengan interval waktu 3 jam

- Pukul 06.30 = makan pagi
- Pukul 09.30 = snack atau buah
- Pukul 12.30 = makan siang
- Pukul 15.30 = snack atau buah
- Pukul 18.30 = makan malam
- Pukul 21.30 = snack atau buah

• Jumlah makanan yang diberikan harus habis dan sesuai dengan intervalnya

### 3. Jenis makanan

a. Makanan yang mengandung antioksidan

b. Makanan yang mengandung banyak serat

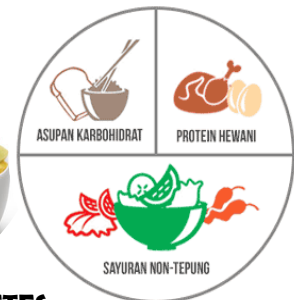
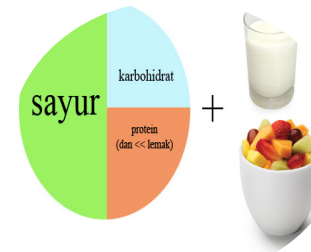
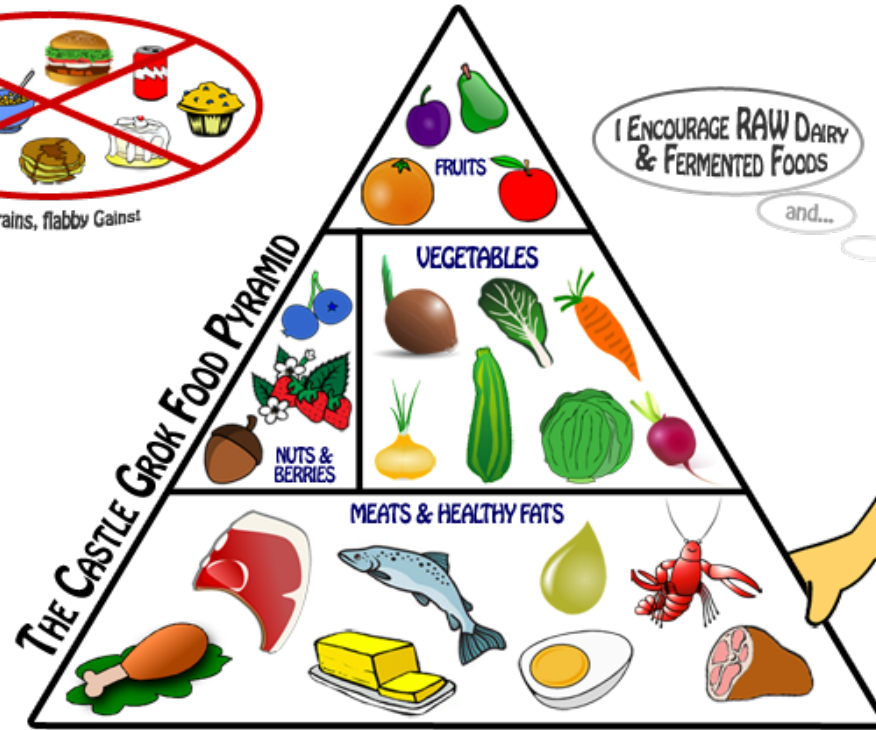
c. Makanan yang mempunyai indeks glikemik rendah

- Karbohidrat yang dianjurkan sebesar 45-65% dari total asupan energi
- Asupan lemak 20 - 25% dari kebutuhan kalori
- Kebutuhan protein 10 – 20% total asupan energi
- Anjuran konsumsi serat 20 - 35 gr/hari yang berasal dari berbagai sumber bahan makanan
- Pemanis alternatif aman digunakan sepanjang tidak melebihi batas aman

d. Hindari mengonsumsi *junk food*

# DIET DIABETES.....

## 3. JENIS MAKANAN



PORSI DIET DIABETES

## CONTOH MENU MAKANAN



<b>MENU DIET SEHAT</b>		
<b>PAGI</b>	<b>SIANG</b>	<b>MALAM</b>
Susu	Nasi Merah	Nasi merah
Pisang	Ikan goreng	Ikan goreng
Nasi merah	Sambal orak-arik	Sayur cah kangkung
Telur dadar	Sayur asem	Buah pepaya
	Buah pisang	
<b>PUKUL 10.00</b>	<b>PUKUL 16.00</b>	
Buah Appel	Buah Appel	
Jus Jeruk manis		

# CONTOH MENU MAKANAN

**MENU SEHARI DIET DIABETES**

**PAGI**

Nasi (1 gls )  
Telur Dadar ( 1 btr)  
Oseng-oseng tempe (2 ptg sdg)  
Sop labu merah ( 1 gls)  
Pepaya ( 1 ptg sdg)

**SIANG**

Nasi (1 gls)  
Pepes ikan (1 ptg sdg)  
Tempe goreng (2 ptg sdg)  
Lalapan kacang panjang ( 1 gls)  
Pisang ( 1 bh)

**MALAM**

Nasi ( 1½ gls)  
Ayam bakar kecap ( 1 ptg sdg)  
Tahu bacem (1 ptg)  
Buncis + wortel kukus (1 gls)  
Pepaya ( 1 ptg sdg)

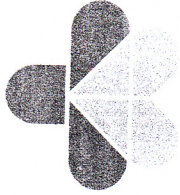
Waktu	Jadwal	Contoh Menu
Pukul 7.00	Makan pagi	Nasi putih + hati goreng + sup sawi + wortel + tahu
Pukul 10.00	Selingan	Pastel
Pukul 13.00	Makan siang	Nasi putih + ayam bumbu tomat + cah jagung muda + kembang kol + jamur + pisang
Pukul 16.00	Selingan	Martabak Telur
Pukul 19.00	Makan malam	Nasih putih + semur telur + cah kangkung + jagung
Pukul 21.00	Selingan	Apel



# Diet for Diabetics

**KEEP YOUR DIABETES IN CONTROL**





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA**

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta  
Telp./Fax. (0274) 617601  
<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : [info@poltekkesjogja.ac.id](mailto:info@poltekkesjogja.ac.id)



Nomor : PP.03.III/4/112/2018  
Lamp. : -  
Hal. : Permohonan data Studi Pendahuluan

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Kepada Yth :  
Pimpinan Puskesmas Sewon II Bantul  
di

**BANTUL**

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta semester V Tahun Akademik 2017/2018, akan melaksanakan kegiatan penyusunan proposal penelitian sebagai bagian dari tahapan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai tugas akhir mahasiswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon diberikan ijin melakukan **Permohonan Data Studi Pendahuluan** sebagai data awal untuk kelengkapan penyusunan proposal penelitian bagi mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Winda Arifa Siswanjani**  
NIM : **P07120115037**  
Judul : **Penerapan Pendidikan Kesehatan Diet Diabetes Pada Keluarga Dengan Klien Diabetes Melitus**

Demikian atas terkabulnya permohonan ini kami diucapkan terima kasih.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :  
1 Dosen Pembimbing KTI  
2 Yang bersangkutan  
3 Arsip



# KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta  
Telp./Fax. (0274) 617601

<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : [info@poltekkesjogja.ac.id](mailto:info@poltekkesjogja.ac.id)



Nomor : PP.03./II/4/295 /2018  
Lamp. : --  
Hal. : Permohonan Ethical Clearance

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Kepada Yth :  
Ketua Komisi Etik  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan adanya Karya Tulis Ilmiah ( KTI ) Mahasiswa Semester Akhir Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta, untuk itu kami mohon ijin untuk diterbitkan Ethical Clearance / Persetujuan Etik Penelitian dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Adapun Peneliti dan judul Penelitian sbb :

Nama : **Winda Arifa Siswanjani**  
N I M : **P07120115037**  
Asal Institusi : **Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**  
Waktu Penelitian : **April - Mei 2018**  
Judul Proposal : **Penerapan Pendidikan Kesehatan Diet Diabetes Pada Keluarga Dengan Klien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II**  
Pembimbing : **1. Bondan Palestin, SKM, M.Kep. Sp.Kom**  
**2. Maria H. Bakri, SKM, M.Kes**  
Lokasi : **Puskesmas Sewon II Bantul**

Bersama ini pula kami sampaikan proposal penelitian (terlampir).  
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Keperawatan,

**Tri Prabowo, S.Kp., M.Sc.**  
NIP. 196505191988031001



# KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601  
Website : [www.komisi-etik.poltekkesjogja.ac.id](http://www.komisi-etik.poltekkesjogja.ac.id) Email : [komisietik.poltekkesjogja@gmail.com](mailto:komisietik.poltekkesjogja@gmail.com)



## PERSETUJUAN KOMISI ETIK No. LB.01.01/KE-01/XIII/294/2018

Judul	:	<b>Penerapan Pendidikan Kesehatan Diet Diabetes pada Keluarga dengan Klien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II</b>
Dokumen	:	1. Protokol 2. Formulir pengajuan dokumen 3. Penjelasan sebelum Penelitian 4. <i>Informed Consent</i>
Nama Peneliti	:	<b>Winda Arifa Siswanjani</b>
Dokter/ Ahli medis yang bertanggungjawab	:	-
Tanggal Kelaikan Etik	:	27 Maret 2018
Instsitusi peneliti	:	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

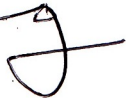

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan pada Deklarasi Helsinki 1975 dan oleh karena itu penelitian tersebut dapat dilaksanakan.

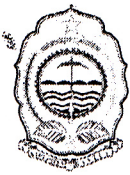
**Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit.**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta memiliki hak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai atau laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikian, surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua ,

  
  
**Margono, S.Pd, APP., M.Sc**  
NIP. 196502111986021002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796  
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0821 / D3 / 2018

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
  3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
  4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

- Memperhatikan :
- Surat dari : Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta  
Nomor : PP.03./II/4/489/2018  
Tanggal : 09 Maret 2018  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

- 1 Nama : WINDA ARIFA SISWANJANI
- 2 NIP/NIM/No.KTP : 3402044201960003
- 3 No. Telp/ HP : 08980507901

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN DIET DIABETES PADA KELUARGA DENGAN KLIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEWON II
- b. Lokasi : Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II
- c. Waktu : 12 Maret 2018 s/d 12 September 2018
- d. Status izin : Baru
- e. Jumlah anggota : -
- f. Nama Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk **hardcopy (hardcover)** dan **softcopy (CD)** kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 12 Maret 2018

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Pengendalian Penelitian  
dan Pengembangan u.b. Kasubbid  
Penelitian dan Pengembangan

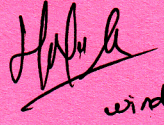
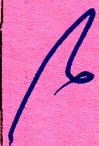



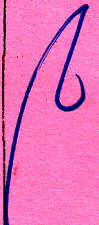
  
TRI SUMIATI, SH  
NIP: 19680626199903 2 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Kesehatan Kab. Bantul
4. Camat Sewon
5. Ka. Puskesmas Sewon 2
6. Lurah Desa Panggunharjo, Kec. Sewon
7. Lurah Desa Bangunharjo, Kec. Sewon

## LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL & KTI

NAMA MAHASISWA : WINDA ARIFA SISWANJANI  
 JUDUL : PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN DIET DIABETES PADA KELUARGA DENGAN KLIEN DIABETES MELITUS  
 PEMBIMBING : ① BONDAN PALESTIN, SKM., M.KEP., Sp.Kom.  
 2. Drs. KIRNANTORO, SKM., M.Kes

No	Hari/tanggal	Materi	Masukan / Saran	Tanda Tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
1.	Senin, 15/01-18	- Konsul Judul - Persetujuan izin Stupen - Konsul BAB 1	- Judul acc - Perhatikan kata hubung tidak di awal kalimat - Perhatikan sistematika aturan penulisan paragraf - kutipan diambil inti dan kembangkan anak kalimatnya.	 winda	
2.	Kamis, 18/01-18	- Konsul revisi Bab 1 - konsul BAB 3	- Acc tanggal 18/01-18 - Definisi operasional diambil satu yang pendidikan kesehatan diet diabetes		
3.	Rabu, 31/01-18	- Konsul proposal revisi setelah ujian	- acc proposal		

Mengetahui  
Ka.Jur.Keperawatan

Ka.Prodi D.III Keperawatan

Tri Prabowo, SKp, M.Sc  
NIP. 196505191988031001

Rosa Delima E, SKp, M.Kes  
NIP. 196701011988122001

**CATATAN :**

- Frekuensi konsultasi KTI masing-masing pembimbing minimal 8 (delapan) kali sampai laporan KTI selesai
- Lembar konsultasi KTI disertakan dalam makalah ujian KTI

## LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL & KTI

NAMA MAHASISWA

Winda Ariya Sirwanjani

JUDUL


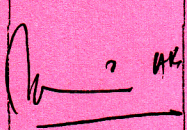
Penerapan Pendidikan Kesehatan Diet Diabetes pada keluarga dengan klien Diabetes Melitus di Puskesmas Sewon II

PEMBIMBING

1. BONDAN PALESTIN, SKM., M.Kep., Sp. Kom.

Dosen penguji

2. Maria H. Bakri, SKM., M.Kes.

No	Hari/tanggal	Materi	Masukan / Saran	Tanda Tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
1.	Selasa, 23/01-18	Konsultasi Bab 1 sampai Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki sistematika Penulisan</li> <li>- Hilangkan / hapus data yang tidak perlu / tidak spesifik</li> <li>- Perhatikan cara penulisan sumber kutipan</li> <li>- Rumusan masalah mengacu pada judul</li> <li>- Tujuan umum diuraikan tempat studi kasus dilakukan</li> <li>- Manfaat untuk keluarga, mahasiswa</li> <li>- Kriteria inklusi lebih spesifik : usia dan lama sakit</li> <li>- Kriteria eksklusi : komplikasi</li> <li>- Perhatikan penulisan Daftar Pustaka</li> <li>- Tambahkan peran perawat pada Latar belakang</li> </ul>		

Mengetahui  
Ka. Jur. Keperawatan

Ka. Prodi D.III Keperawatan

Tri Prabowo, SKp, M.Sc  
NIP. 196505191988031001

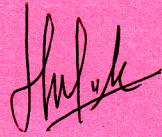

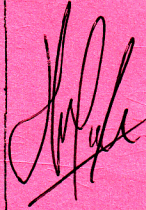
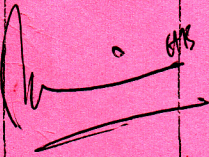
Rosa Delima E, SKp, M.Kes  
NIP. 196701011988122001

**CATATAN :**

- Frekuensi konsultasi KTI masing-masing pembimbing minimal 8 ( delapan) kali sampai laporan KTI selesai
- Lembar konsultasi KTI disertakan dalam makalah ujian KTI

## LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL & KTI

NAMA MAHASISWA : Winda Arifa Sisuwangani  
 JUDUL : Penerapan Pendidikan Kesehatan Diet Diabetes pada Keluarga dengan Klien Diabetes Melitus di Puskesmas Sewon II  
 PEMBIMBING : 1. BONDAN PALESTIN, SKM., M.Kep., Sp.Kom.  
 Dosen Penguji ② MARIA H. BAKRI, SKM., M.Kes.

No	Hari/tanggal	Materi	Masukan / Saran	Tanda Tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
2.	<u>24/01 -18</u> <del>Kamis</del> <u>Rabu</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsultasi revisi Bab 1</li> <li>- konsultasi power-point seminar</li> <li>- Konsultasi anggaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan penulisan</li> <li>- sertakan anggaran bahan kontak untuk contoh menu diet</li> <li>- Tujuan Askep kurang SMART</li> <li>- Rumusan dan Tujuan dalam slide yang berbeda</li> <li>- Transpor untuk responden tidak perlu</li> <li>- Jilid 12 kar / ft dalam lembar</li> </ul>		
3.	<u>01/02 -18</u> <u>Kamis</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsultasi revisi hasil ujian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tabel dalam satu halaman</li> <li>- definisi deskriptif</li> <li>- tambahkan definisi operasional sesuai yang akan diberikan</li> <li>- rasionalkan anggaran</li> </ul>		

Mengetahui  
Ka.Jur.Keperawatan

Ka.Prodi D.III Keperawatan

Tri Prabowo, SKp, M.Sc  
NIP. 196505191988031001

Rosa Delima E, SKp, M.Kes  
NIP. 196701011988122001


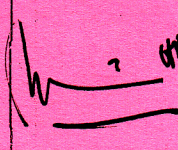




**CATATAN :**

- Frekuensi konsultasi KTI masing-masing pembimbing minimal 8 (delapan) kali sampai laporan KTI selesai
- Lembar konsultasi KTI disertakan dalam makalah ujian KTI



**LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL & KTI**

NAMA MAHASISWA : WINDA ARIFA SISWANJANI  
 JUDUL : PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN DIET DIABETES PADA KELUARGA DENGAN KLIEN DIABETES MELITUS  
 PEMBIMBING : 1 BONDAN PALESTIN, SKM, M.Kep, Sp.Kom.  
 Dosen Penguji : 2 MARIA H. BAKRI, SKM, M.Kes.

No	Hari/tanggal	Materi	Masukan / Saran	Tanda Tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
4.	Senin, 5/02 - 2018	Revisi proposal	1. Melengkapi definisi operasional 2. Perbaiki prosedur pengumpulan data		
5.	Selasa, 17/7 - 2018	Konsultasi KTI Bab I - V	1. Perbaiki prosedur pelaksanaan Bab III 2. Perbaiki Pembahasan Bab IV dari Pengkajian 3. Perbaiki Kesimpulan Bab V diberi point Pengkajian - Evaluasi 4. Perbaiki kesalahan penulisan.		
6.	Rabu, 18/7 - 2018	Konsultasi revisi KTI Bab III - V	1. Menambah diagnosa 2. Perbaiki pembahasan dan kesimpulan		

Mengetahui  
Ka. Jur. Keperawatan

Ka. Prodi D.III Keperawatan

Tri Prabowo, SKp, M.Sc  
NIP. 196505191988031001

Rosa Delima E, SKp, M.Kes  
NIP. 196701011988122001

**CATATAN :**

- Frekuensi konsultasi KTI masing-masing pembimbing minimal 8 (delapan) kali sampai laporan KTI selesai
- Lembar konsultasi KTI disertakan dalam makalah ujian KTI